

**PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN
(STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN SUB INDUSTRI
FARMASI YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2016-2020)**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Akuntansi

Oleh:

Kenni Felisha Lesmana

6041801189

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

FAKULTAS EKONOMI

PROGRAM SARJANA AKUNTANSI

Terakreditasi oleh BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018

BANDUNG

2021

**THE EFFECT OF INTELLECTUAL CAPITAL ON
COMPANY VALUE
(CASE STUDY ON PHARMACEUTICAL SUB-INDUSTRY
COMPANIES LISTED ON BEI 2016-2020)**



UNDERGRADUATE THESIS

Submitted to complete part of the requirements
for a Bachelor's Degree in Accounting

By:

Kenni Felisha Lesmana

6041801189

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
PROGRAM IN ACCOUNTING**

Accredited by National Accreditation Agency

No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018

BANDUNG

2021

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



**PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN SUB INDUSTRI FARMASI YANG
TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2016-2020)**

Oleh:

Kenni Felisha Lesmana

6041801189

PERSETUJUAN SKRIPSI

Bandung, Januari 2022

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

A handwritten signature in black ink, appearing to be "Felisia", written over the text of the title.

Felisia, S.E., AMA., M.Ak., CMA.

Pembimbing Skripsi,

A handwritten signature in black ink, appearing to be "Muliawati", written over the text of the title.

Dr. Muliawati, S.E., M.Si., Ak., CA.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Kenni Felisha Lesmana
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 7 Oktober 1999
NPM : 6041801189
Program studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Nilai Perusahaan
(Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Industri Farmasi Yang Terdaftar Di BEI Tahun
2016-2020)

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan:

Dr. Muliawati, S.E., M.Si., Ak., CA.

Adalah benar-benar karyatulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.
Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,
Dinyatakan tanggal : Januari 2022
Pembuat pernyataan :



(Kenni Felisha Lesmana)

ABSTRAK

Perkembangan ekonomi global yang begitu cepat di masa sekarang menyebabkan peningkatan persaingan bisnis yang semakin ketat. Secara tidak langsung, setiap perusahaan dituntut untuk memiliki *competitive advantage* yang unggul agar dapat bertahan dalam persaingan bisnis. Hal ini mendorong perusahaan untuk mengubah fokusnya dari bisnis yang berdasarkan tenaga kerja (*labour-based business*) menjadi bisnis yang berdasarkan pengetahuan (*knowledge based business*). Pelaku bisnis harus mulai menyadari bahwa perusahaan tidak bisa hanya berfokus pada aspek aset berwujud saja, melainkan juga aspek tidak berwujud (*intangible asset*) seperti pengetahuan, relasi, dan sistem informasi merupakan aspek yang sangat penting. Salah satu *intangible asset* yang dapat menciptakan nilai tambah bagi perusahaan adalah *intellectual capital*. Oleh karena itu, penelitian ini akan membahas mengenai *intellectual capital* yang terdiri dari *human capital*, *structural capital*, *customer capital*, dan *capital employed*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan. Pengukuran *intellectual capital* akan menggunakan metode M-VAICTM yang merupakan modifikasi dari metode VAICTM. Metode M-VAICTM berfokus pada kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai tambah dengan menjumlahkan *Value added Human Capital* (VAHU), *Structural Capital Value Added* (STVA), *Relational Capital Efficiency* (RCE), dan *Value added Capital Employed* (VACA). Sedangkan untuk pengukuran nilai perusahaan akan menggunakan metode Tobin's Q yang diukur dengan menghitung *Market Value Share* (Harga saham penutupan akhir tahun x jumlah saham yang beredar akhir tahun) ditambahkan dengan *debt* dan dibagi dengan total aset.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kausalitas. Penelitian kausalitas digunakan untuk mengetahui apakah suatu variabel memiliki pengaruh terhadap variabel lainnya. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan sub industri farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling* sehingga diperoleh 8 perusahaan yang memenuhi kriteria penelitian. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan yang dapat diakses melalui www.idx.co.id atau *website* perusahaan. Data yang diperoleh akan digunakan untuk menghitung rasio-rasio yang dibutuhkan dalam pengukuran M-VAICTM. Setelah itu, data akan melalui uji asumsi klasik, pengujian regresi linear berganda, dan uji hipotesis yang terdiri dari uji t, uji F, dan uji R².

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial VAHU tidak dapat dibuktikan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, STVA tidak dapat dibuktikan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, RCE tidak dapat dibuktikan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dan VACA tidak dapat dibuktikan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Secara simultan *intellectual capital* tidak dapat dibuktikan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: Bursa Efek Indonesia (BEI), *capital employed*, *customer capital*, farmasi, *human capital*, *intellectual capital*, M-VAICTM, nilai perusahaan, *structural capital*.

ABSTRACT

The rapid development of the world economy is currently leading to increasingly fierce competition among companies. Indirectly, every company must have a superior competitive advantage in order to survive in business competition. This encourages companies to change their focus from work-based to knowledge-based. Business people need to realize that companies can focus not only on aspects of tangible assets, but also aspects of intangible assets such as knowledge, relationships and information systems, which are very important aspects. Intellectual capital is one of the intangible assets that can add value to the company. Therefore, intellectual capital is discussed in this study, which is composed of human capital, structural capital, customer capital and capital employed.

This study aims to determine the influence of intellectual capital on company value. When measuring intellectual capital, the M-VAICTM method, which is a modification of the VAICTM method, is used. The M-VAICTM method focuses on the company's ability to create value by adding Value Added Human Capital (VAHU), Structural Capital Value Added (STVA), Relational Capital Efficiency (RCE) and Value Added Capital Employed (VACA) will. Tobin's Q method is used to measure company value, which is obtained by calculating the market value share (the closing price of the share at the end of the year x the number of shares issued at the end of the year) plus debt and dividing by the total assets.

The research method used in this research is causality research. Causality research is used to determine whether one variable has an impact on other variables. The population used in this study are companies in the pharmaceutical sub-industry that were listed on the Indonesian stock exchange in 2016-2020. The sampling technique used is a targeted sampling technique to get 8 companies that meet the criteria. The data used is secondary data in the form of financial reports that can be accessed via www.idx.co.id or the company's website. The data obtained are used to calculate the ratios required for the M-VAICTM measurement. Then the data goes through the classic acceptance test, the multiple linear regression test and the hypothesis test, consisting of the t-test, F-test and R²-test.

The results of this study indicate that partially VAHU cannot be proven to have an effect on firm value, STVA cannot be proven to have an effect on firm value, RCE cannot be proven to have an effect on firm value, and VACA cannot be proven to have an effect on firm value. Simultaneously intellectual capital cannot be proven to have an effect on firm value.

Keywords: capital employed, company value, customer capital, human capital, Indonesia Stock Exchange (IDX), intellectual capital, M-VAICTM, pharmaceutical, structural capital.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan rahmat dan berkat-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN SUB INDUSTRI FARMASI YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2016-2020)”.

Penulisan skripsi ini tidak akan berjalan dengan lancar tanpa bantuan, dukungan, dan doa yang diberikan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, secara khusus peneliti ingin mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Mama, Aldian, dan seluruh keluarga besar saya yang selalu memberikan dukungan, mendengarkan keluh kesah peneliti, dan selalu membantu dalam situasi apapun.
2. Ibu Dr. Muliawati, S.E., M.Si., Ak., CA. selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dan selalu menyempatkan waktu untuk memeriksa skripsi saya, memberikan masukan, dan ilmu dari awal pembuatan skripsi hingga akhirnya skripsi peneliti selesai.
3. Bapak Angga Sasmitapura, S.E., M.Ak., CMA., PFM. selaku dosen wali yang selalu mendampingi, membantu jika ada masalah, dan memberikan pengarahan selama menjalani perkuliahan.
4. Ibu Felisia, S.E., AMA., M.Ak., CMA. selaku Ketua Program Studi Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.
5. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan yang telah memberikan ilmu selama proses perkuliahan.
6. Michael, Bryan, Ivan, William, Andrew, Henrico, Gitta, Jennifer, Tiffanie, dan Jessica selaku teman dekat peneliti yang selalu menyediakan waktu untuk mendengarkan keluh kesah dan memberikan dukungan kepada peneliti.
7. Gaby, Anastasia, Mayrani, Pepe, Ruth, Becca selaku teman dekat peneliti dari SMA yang selalu menyediakan waktu untuk mendengarkan keluh kesah dan memberikan dukungan kepada peneliti.

8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan. Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, peneliti terbuka terhadap kritik dan saran dari semua pihak yang membaca skripsi ini.

Akhir kata, peneliti berharap agar penelitian ini dapat berguna bagi semua pihak yang membaca. Secara khusus juga peneliti berharap agar penelitian selanjutnya agar dapat menghasilkan penelitian yang lebih baik lagi. Sekali lagi peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang turut membantu dalam menyelesaikan penelitian ini sampai akhir.

Bandung, Desember 2021

Peneliti,

Kenni Felisha Lesmana

DAFTAR ISI

ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian	4
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Manfaat Penelitian	4
1.5. Kerangka Pemikiran	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1. Laporan Keuangan	9
2.1.1. Definisi Laporan Keuangan	9
2.1.2. Tujuan Laporan Keuangan	9
2.1.3. Pengguna Laporan Keuangan	10
2.1.4. Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan	10
2.1.5. Komponen Laporan Keuangan	12
2.2. Teori yang Mendasari <i>Intellectual Capital</i>	14
2.2.1 <i>Resource Based Theory</i>	14
2.2.2 <i>Signalling Theory</i>	16
2.2.3 <i>Stakeholders Theory</i>	17
2.2.4 <i>Legitimacy Theory</i>	18
2.3. <i>Intellectual Capital</i>	18
2.3.1. Pengertian <i>Intellectual Capital</i>	18
2.3.2. Komponen <i>Intellectual Capital</i>	19

2.3.3. Pengukuran <i>Intellectual Capital</i>	21
2.4. Nilai Perusahaan	25
2.5. Industri Farmasi	26
2.6. Penelitian Terdahulu	27
BAB 3. METODE DAN OBJEK PENELITIAN	30
3.1. Metode Penelitian	30
3.1.1. Langkah Penelitian	30
3.1.2. Operasionalisasi Variabel Penelitian	31
3.1.4. Teknik Pengumpulan Data dan Pengambilan Sampel	38
3.1.5. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	41
3.1.5.1. Uji Asumsi Klasik	43
3.1.5.2. Metode Regresi Linear Berganda (<i>Multiple Linier Regressions</i>)	46
3.1.5.3. Pengujian Hipotesis	47
3.2. Objek Penelitian	49
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	50
4.1. Hasil Pengumpulan Data	50
4.1.1. Statistik Deskriptif	50
4.1.2. <i>Value Added Human Capital</i> (VAHU)	52
4.1.3. <i>Structural Capital Value Added</i> (STVA)	54
4.1.4. <i>Relational Capital Efficiency</i> (RCE)	56
4.1.5. <i>Value Added Capital Employed</i> (VACA)	58
4.1.6. <i>Modified Value Added Intellectual Coefficient</i> (M-VAIC™)	59
4.1.7. Tobin's Q	60
4.2. Uji Asumsi Klasik	63
4.2.1. Uji Normalitas	63
4.2.2. Uji Multikolinieritas	66
4.2.3. Uji Heteroskedastisitas	67
4.2.4. Uji Autokorelasi	68
4.3. Persamaan Regresi Linier Berganda	70

4.4. Pengujian Hipotesis	72
4.4.1. Uji Statistik F	72
4.4.2. Uji Statistik t	73
4.4.3. Uji R ²	73
4.5. Pembahasan Hasil Penelitian.....	74
4.5.1. Pengaruh <i>Human Capital</i> Terhadap Nilai Perusahaan	75
4.5.2. Pengaruh <i>Structural Capital</i> Terhadap Nilai Perusahaan.....	75
4.5.3. Pengaruh <i>Customer Capital</i> Terhadap Nilai Perusahaan	77
4.5.4. Pengaruh <i>Capital Employed</i> Terhadap Nilai Perusahaan	77
4.5.5. Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> Terhadap Nilai Perusahaan.....	78
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	80
5.1. Kesimpulan.....	80
5.2. Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1. Metode Penilaian dan Pengukuran <i>Intellectual Capital</i>	21
Tabel 2. 2. Penelitian Terdahulu	28
Tabel 3. 1. Operasionalisasi Variabel	36
Tabel 3. 2. Hasil Seleksi Sampel.....	39
Tabel 3. 3. Perusahaan Hasil Seleksi Sampel	41
Tabel 3. 4. Pengambilan Keputusan Uji Autokorelasi.....	45
Tabel 4. 1. Hasil Statistik Deskriptif.....	50
Tabel 4. 2. Hasil One-Sample Kolmogorov-Smirnov (Sebelum Penghapusan <i>Outlier</i>).....	64
Tabel 4. 3. Hasil One-Sample Kolmogorov-Smirnov (Setelah Penghapusan <i>Outlier</i>)	66
Tabel 4. 4. Tabel Multikolinieritas.....	67
Tabel 4. 5. Tabel Uji Glejser.....	68
Tabel 4. 6. Hasil Uji Durbin-Watson (Sebelum Transformasi <i>Lag</i> Dengan N=34) .	69
Tabel 4. 7. Hasil Uji Durbin-Watson (Setelah Transformasi <i>Lag</i> Dengan N=33)	70
Tabel 4. 8. Tabel Regresi Linier Berganda.	70
Tabel 4. 9. Tabel Uji Statistik F.	72
Tabel 4. 10. Tabel Uji Statistik t.	73
Tabel 4. 11. Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1. Bagan Kerangka Pemikiran.....	8
Gambar 3. 1. Model Penelitian.	49
Gambar 4. 1. Grafik VAHU Tahun 2016-2020.	52
Gambar 4. 2. Grafik STVA Tahun 2016-2020.....	55
Gambar 4. 3. Grafik RCE Tahun 2016-2020.	56
Gambar 4. 4. Grafik VACA Tahun 2016-2020.....	58
Gambar 4. 5. Grafik M-VAIC TM Tahun 2016-2020.	60
Gambar 4. 6. Grafik Tobin's Q Tahun 2016-2020.....	61
Gambar 4. 7. Hasil Grafik Uji Normalitas (Sebelum Penghapusan <i>Outlier</i>).....	64
Gambar 4. 8. Hasil Grafik Uji Normalitas (Setelah Penghapusan <i>Outlier</i>).	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Perhitungan M-VAICTM (*Modified Value Added Intellectual Coefficient*)

Lampiran 2. Perhitungan Tobin's Q

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Setiap perusahaan pasti didirikan dengan tujuan yang jelas. Tujuan tersebut dapat berupa tujuan jangka pendek maupun panjang. Perusahaan yang sudah *go public* memiliki salah satu tujuan jangka panjangnya yaitu mengoptimalkan nilai perusahaan. Untuk masa sekarang, setiap perusahaan tidak hanya berusaha untuk memaksimalkan laba, melainkan memaksimalkan kekayaan para pemegang saham (*stockholder's wealth*) atau memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan tercermin melalui harga saham perusahaan tersebut. Harga saham merupakan pencerminan kemampuan unit bisnis untuk memberikan keuntungan dengan mengelola sumber daya perusahaan secara efisien. Semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Hal ini dianggap penting karena, nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham. Perusahaan yang secara konsisten meningkatkan nilai perusahaan menjadi daya tarik para investor untuk melakukan investasi di perusahaan tersebut.

Perusahaan harus mengetahui faktor apa saja yang dapat memengaruhi nilai perusahaan sehingga dapat berfokus untuk mengelola faktor-faktor tersebut sebaik mungkin. Nilai perusahaan secara konsisten dapat mengalami peningkatan jika faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan tersebut dapat dikelola dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan nilai tambah/ *value added* yang dihasilkan oleh perusahaan. Semakin baik dalam pengelolaan, maka semakin besar *value added* yang dihasilkan. Berbagai penelitian terdahulu telah berusaha untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan seperti struktur modal, profitabilitas, *human capital*, dan lain sebagainya. Salah satu faktor yang dapat meningkatkan nilai perusahaan adalah *intellectual capital*. Di masa sekarang perusahaan dituntut untuk selalu mengikuti perubahan zaman dengan cara merubah strategi bisnis yang semula berfokus pada tenaga kerja (*labour-based business*) menjadi bisnis yang berdasarkan pengetahuan (*knowledge based business*).

Intellectual capital merupakan paradigma baru bagi perusahaan agar tidak hanya fokus pada modal fisik, melainkan pada modal non-fisik. Ini merupakan salah satu cara perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaannya. *Intellectual capital* berkaitan dengan sumber daya tak berwujud yang mencakup semua hal yang ada di dalam perusahaan, termasuk proses untuk mengelola dan mengolah sumber daya tak berwujud tersebut.

Dari berbagai industri yang ada, salah satu industri yang terkenal padat akan pengetahuan (*knowledge-based industry*) adalah industri manufaktur farmasi. Dalam industri manufaktur ini sangat mengandalkan kemampuan karyawan, pengetahuan, teknologi dan inovasi dalam kegiatan bisnisnya. Untuk mendapatkan berbagai pengetahuan ataupun inovasi terbaru terkait dengan isu-isu kesehatan, dilakukan dengan cara melakukan penelitian dan pengembangan berbagai produk kesehatan. Hal ini didukung dengan pernyataan dari situs resmi *International Federation of Pharmaceutical Manufacturers and Association* yaitu <https://www.ifpma.org/subtopics/ip-2/> yang menyatakan bahwa beban *research and development* untuk tahun 2018 di industri farmasi sebesar USD 1479 Billion. Biaya *research and development* yang dikeluarkan di industri farmasi ini merupakan salah satu industri dengan biaya *research and development* terbesar. Terutama sejak terjadinya pandemi COVID-19, biaya *research and development* yang dikeluarkan mengalami peningkatan tajam untuk menemukan berbagai jenis vaksin dan obat baru.

Tidak hanya berfokus pada pengetahuan yang melibatkan *human capital* seperti kemampuan, pengetahuan, dan pengalaman karyawan, perusahaan sektor farmasi juga menggunakan berbagai jenis teknologi terbaru yang merupakan bagian dari *structural capital*. Teknologi terbaru dan canggih ini digunakan untuk menemukan inovasi terbaru untuk membuat berbagai produk baru bagi masyarakat. *Structural capital* juga berhubungan dengan segala infrastruktur pendukung untuk menjalankan perusahaan seperti budaya organisasi, proses *manufacturing*, dan filosofi manajemen yang dimiliki perusahaan.

Faktor lain yang harus menjadi perhatian perusahaan yaitu relasi yang dijalin perusahaan dengan berbagai *stakeholdernya* (*customer capital*). Salah satu contoh *stakeholder* perusahaan adalah pelanggan. Perusahaan yang dapat menjaga hubungan baik dengan pelanggan diharapkan dapat meningkatkan penjualan

perusahaan tersebut dan mendapatkan loyalitas pelanggan. Perusahaan juga memiliki kewajiban untuk mengikuti kode etik yang ditetapkan secara resmi dalam melayani pelanggan. Salah satu contoh kode etik yang berlaku secara resmi dan umum adalah kode etik yang dikeluarkan oleh *International Pharmaceutical Manufacturer Group* melalui <https://ipmg-online.com/id/public-health>. Industri farmasi dituntut memiliki pengendalian yang baik, serta dapat bertahan dan bersaing dengan industri farmasi yang lain, baik dari lingkup nasional maupun internasional. Salah satu bentuk pengendalian manajemen perusahaan yang baik ini dapat tercermin dari bagaimana cara perusahaan menggunakan *financial capital* yang dimilikinya (*capital employed*).

Salah satu cara pengukuran yang dapat dilakukan untuk menilai *intellectual capital* adalah dengan menggunakan metode yang dikembangkan oleh Ante Pulic tahun 1998 yaitu metode VAICTM (*Value Added Intellectual Coefficient*). Metode ini dikembangkan oleh Ulum (2014) menjadi metode M-VAICTM (*Modified Value Added Intellectual Coefficient*). Pada penelitian ini *intellectual capital* akan diukur menggunakan M-VAICTM. Terdapat 4 komponen dalam metode ini yaitu *human capital*, *structural capital*, *capital employed*, dan *customer capital* yang diharapkan dapat dijadikan sebagai *value added* bagi perusahaan. Untuk pengukuran nilai perusahaan akan menggunakan indikator Tobin's Q. Metode Tobin's Q ini digunakan untuk mengukur nilai perusahaan terutama dari sisi potensi nilai pasar suatu perusahaan.

Beberapa penelitian terdahulu yang membahas mengenai pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan dengan menggunakan metode Tobin's Q adalah Setiawan (2017), Jayanti (2017) dan Bongiovanni (2020) yang menunjukkan bahwa *intellectual capital* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Adapula penelitian Wijaya *et al.* (2020) dan Lindawati (2021) yang menunjukkan bahwa *intellectual capital* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

1.2. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan fenomena yang telah diuraikan dalam latar belakang, dirumuskan beberapa masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Apakah *human capital* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah *structural capital* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah *customer capital* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah *capital employed* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
5. Apakah *intellectual capital* berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dipaparkan diatas, maka tujuan yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh *human capital* terhadap nilai perusahaan.
2. Menganalisis pengaruh *structural capital* terhadap nilai perusahaan.
3. Menganalisis pengaruh *customer capital* terhadap nilai perusahaan.
4. Menganalisis pengaruh *capital employed* terhadap nilai perusahaan.
5. Menganalisis pengaruh *intellectual capital* secara simultan terhadap nilai perusahaan.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru mengenai *intellectual capital*, khususnya mengenai pengaruhnya terhadap nilai perusahaan.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
Untuk memberikan bahan referensi dalam penelitian berikutnya, khususnya tentang permasalahan terkait *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan.

1.5. Kerangka Pemikiran

Menurut Stewart (1991) di dalam Ulum (2014:105) *intellectual capital* didefinisikan:

“Intellectual Capital is the sum of everything everybody in your company knows that gives you a competitive edge in the market place. It is intellectual material – knowledge, information, intellectual property, experience – that can be put to use to create wealth = collective brain power”.

Berdasarkan penjelasan di atas, *intellectual capital* merupakan jumlah pengetahuan yang diketahui oleh seluruh orang di dalam perusahaan yang dapat memberikan keunggulan kompetitif di pasar. Bagian dari *Intellectual capital* mencakup pengetahuan, informasi, kekayaan intelektual, dan pengalaman. Komponen yang diungkapkan dalam *intellectual capital* adalah *human capital*, *structural capital*, dan *capital employed*. Metode pengukuran *intellectual capital* dengan penilaian moneter yang terkenal adalah model Pulic yang dikenal dengan sebutan VAIC™. Kemudian dilakukan modifikasi dengan menambahkan *customer capital*. Penelitian ini menggunakan model M-VAIC™ yang merupakan modifikasi atas rumus VAIC™.

Untuk nilai perusahaan, pada penelitian ini akan menggunakan nilai Tobin's Q. Nilai dari Tobin's Q dihasilkan dari penjumlahan nilai pasar saham dan nilai pasar hutang yang dibandingkan dengan nilai seluruh modal yang ditempatkan dalam produksi. Selain itu nilai Tobin's Q membutuhkan data harga saham penutupan akhir tahun, jumlah saham yang beredar akhir tahun, rata-rata utang jangka pendek, rata-rata utang jangka panjang, rata-rata aset lancar, dan total aset.

Human capital dinilai dengan pengukuran *Value added Human Capital* (VAHU) yang merupakan perbandingan *value added* dengan *human capital*. Rasio ini menunjukkan kontribusi yang dibuat oleh setiap rupiah yang diinvestasikan dalam *human capital* terhadap *value added* organisasi. *Human capital* diperoleh dari jumlah beban karyawan. *Value added* diperoleh dari total penjualan dan pendapatan lain dikurangi dengan seluruh beban selain beban karyawan. Menurut Bongiovanni (2020:19) *human capital* adalah pengetahuan yang harus dimiliki oleh setiap individu anggota organisasi untuk menjalankan fungsi dan pekerjaan mereka masing-masing sehingga dapat memberikan nilai tambah bagi perusahaan. *Human capital* menurut Budarti (2017:151) dapat juga diartikan sebagai semua pengetahuan yang dibawa oleh karyawan saat mereka meninggalkan perusahaan di akhir masa kerjanya. Contohnya

yaitu keahlian yang dimiliki, pendidikan, pengalaman, dan lain sebagainya Berdasarkan penelitian terdahulu yaitu penelitian Mulyaningtyas (2017:54) dan penelitian Saragih (2017:22) menyatakan bahwa *human capital* memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis penelitian 1 yang dirumuskan yaitu *human capital* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Structural capital dinilai dengan pengukuran *Structural Capital Value Added* (STVA) yang merupakan perbandingan *structural capital* dengan *value added*. *Structural capital* dihitung dengan mengurangkan *value added* dengan *human capital*. Menurut Adriel (2020:20) *structural capital* merupakan semua infrastruktur pendukung seperti *software* komputer, teknologi, dan budaya perusahaan untuk membantu sumber daya manusia dalam menjalankan setiap tugasnya secara optimal. *Structural capital* ini harus dapat dikelola dengan baik oleh perusahaan sehingga dapat meningkatkan produktivitas karyawan dalam menghasilkan nilai tambah bagi perusahaan. Menurut Bongiovanni (2020:20) *structural capital* adalah pengetahuan yang berkaitan dengan proses komunikasi dan manajemen pengetahuan. Menurut penelitian terdahulu yaitu penelitian Jayanti (2017:195) dan penelitian dari Piter (2017:35) *structural capital* memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis penelitian 2 yang dirumuskan yaitu *structural capital* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Customer capital diukur dengan menggunakan pengukuran *Relational Capital Efficiency* (RCE). RCE merupakan perbandingan antara total beban pemasaran dengan *value added* perusahaan. RCE merupakan indikator yang dapat digunakan untuk menilai seberapa besar nilai tambah yang dihasilkan perusahaan dalam mengelola relasi atau hubungannya dengan berbagai pihak eksternal. Menurut Bongiovanni (2020:494) *customer capital* memiliki kaitan yang erat dengan dimensi eksternal perusahaan dan dibentuk dari pengetahuan mengenai sarana pemasaran dan pelanggan. Menurut penelitian terdahulu yaitu penelitian Lu dan Xi (2020:156) dan penelitian dari Piter (2017:22) *customer capital* memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis penelitian 3 yang dirumuskan yaitu *customer capital* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

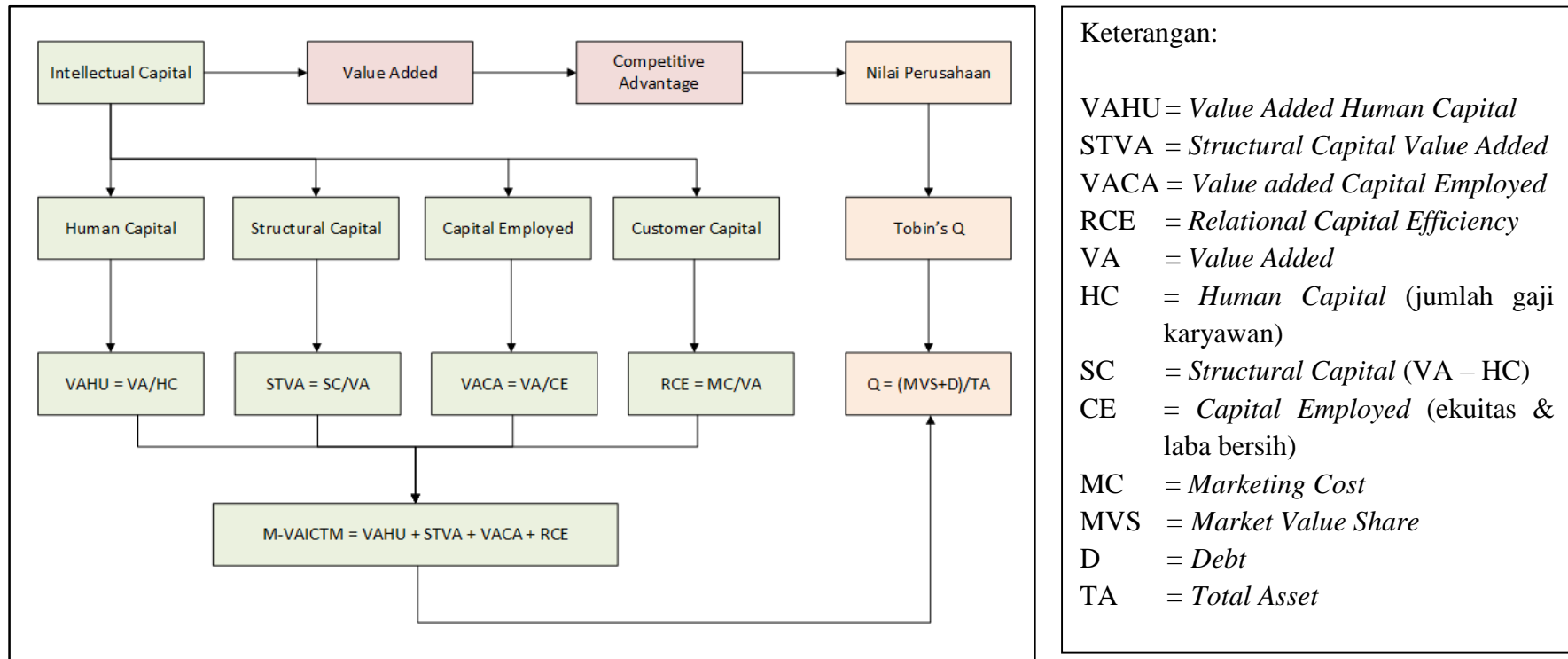
Capital employed mengukur *Value added Capital Employed* (VACA) yang merupakan perbandingan antara *value added* dengan *capital employed*. *Capital*

employed terdiri atas ekuitas & laba bersih perusahaan. *Capital Employed* merupakan salah satu sumber daya kunci yang harus dipertahankan oleh perusahaan. Setiap perusahaan harus dapat menjaga hubungan yang baik dengan para pelanggannya. Salah satu cara yang dilakukannya yaitu dengan memberikan pelayanan yang baik serta merespon terhadap kritik dan saran yang disampaikan oleh pelanggan. *Capital employed* dapat diartikan sebagai salah satu indikator nilai tambah yang tercipta atas modal yang diusahakan dalam perusahaan secara efisien dan merupakan bagian dari *intellectual capital* Bongiovanni (2020:491). Menurut penelitian terdahulu yaitu penelitian Rahmawati (2020:140) dan penelitian Lu dan Xi (2020:156) *capital employed* memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis penelitian 4 yang dirumuskan yaitu *capital employed* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Intellectual capital yang diukur pada penelitian ini menggunakan metode M-VAICTM yang merupakan penjumlahan VAHU, STVA, VACA, dan RCE. Jika suatu perusahaan telah melakukan penerapan *intellectual capital* dengan baik dan dapat menghasilkan nilai tambah, maka perusahaan tersebut memiliki keunggulan dibandingkan dengan kompetitornya, misalnya dalam hal pengetahuan yang lebih baik, proses operasi yang lebih efisien, dan dapat menjaga hubungan yang baik dengan para *stakeholders*. Oleh karena itu, menciptakan *value added* dalam perusahaan dapat mendorong terciptanya *competitive advantage*. *Competitive advantage* ini diharapkan dapat memberikan pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Fenomena *intellectual capital* di Indonesia mulai berkembang setelah munculnya PSAK No. 19 2012 tentang aktiva tidak berwujud. Menurut Ulum (2014:381) *intellectual capital* dapat diartikan sebagai nilai ekonomi dari dua kategori aset tak berwujud yaitu *structural capital* dan *human capital*. *Intellectual capital* merupakan suatu cara untuk mengkombinasikan aset tidak berwujud, sumber daya manusia, dan berbagai infrastruktur pendukung untuk menjalankan perusahaan dengan baik (Dewi, 2020:133). Pada penelitian terdahulu yaitu penelitian Lestari (2017:38) dan penelitian Sayyidah (2017:170) *intellectual capital* memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis penelitian 5 yang dirumuskan yaitu *intellectual capital* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Gambar 1. 1.

Bagan Kerangka Pemikiran



Sumber: Ulum (2014), disesuaikan oleh penulis.

